



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

1. LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan dunia perfilman, berbagai Festival Film mulai bermunculan, baik di dalam maupun di luar negeri. Kecenderungan film-film yang memenangkan festival tersebut menggunakan teknik Long take dalam pengambilan gambarnya. *Long take* membutuhkan sebuah konsep dengan pengaturan teknis yang sempurna.

Permasalahan dalam hubungan antar etnis masih sering terjadi dalam kehidupan masyarakat khususnya di Indonesia. Hal ini masih banyak menyebabkan keterbatasan hubungan yang akan diaplikasikan ke dalam film pendek yang berjudul “Dua Harapan”. Dalam karya tugas akhir ini, penulis berperan sebagai sinematografer untuk menyampaikan makna yang tersembunyi kepada penonton lewat penerapan teknik *long take* dan *blocking shot*.

Penerapan teknik *long take* dan *blocking shot* digunakan untuk membangun interaksi karakter dan menjelaskan makna yang tersirat pada penonton dalam berbagai adegan penting dalam film tersebut. Oleh karena itu, analisis penggunaan teknik ini dalam film Dua Harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara penggunaan teknik *long take* dan *blocking shot* dalam menciptakan efek dramatis dan membangun interaksi lingkungan sekitar pada karakter dalam film dua harapan.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana penggunaan *long take* dan *blocking shot* dalam memperlihatkan makna tersembunyi lewat konotasi dan denotasi dalam film dua harapan dan batasan masalah skripsi ini akan membahas penggunaan teknik *long take* dan *blocking shot* dalam film Dua Harapan untuk memperlihatkan makna tersembunyi serta objek penelitian hanya akan berfokus pada *scene 4*.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penerapan Teknik *long take* dan *blocking shot* dalam memperlihatkan makna yang

tersembunyi serta mengeksplorasi interaksi karakter di dalam film pendek Dua Harapan.

2. STUDI LITERATUR

Menurut Bordwell (2006) *Long take* dan *blocking shot* adalah teknik sinematik yang biasanya digunakan untuk menciptakan efek visual dan emosional yang kuat pada penonton. Kedua teknik ini dapat digunakan untuk mengekspresikan makna tersembunyi dalam film, baik melalui simbol-simbol atau melalui konotasi dan denotasi dalam adegan.

2.1. Teori Long Take

Long take atau adegan panjang adalah teknik pengambilan gambar dalam film yang menampilkan sebuah adegan atau *sequence* adegan dalam durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan teknik pengambilan gambar standar. Teknik ini dapat digunakan untuk menghasilkan efek dramatis dan membantu membangun narasi dalam sebuah film.

Dalam bukunya *Temporality and film analysis* tahun 2012, Matilda Mroz mengkaji penggunaan *long take* dalam film dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengalaman penonton dalam menikmati film tersebut. Menurut Mroz *long take* dapat menyampaikan rasa waktu dan tempat dalam sebuah film, sehingga penonton dapat lebih memperhatikan detail adegan yang ditampilkan. Menggunakan *long take* juga bisa menampilkan realita apa adanya, menampilkan *scene* secara utuh dan tanpa editan tanpa memotong atau mengedit *scene*.

Hal ini juga didukung oleh MacDougall dalam bukunya yang berjudul *Transcultural Cinema* (1998: hal 219) dengan menggunakan *long take*, sutradara dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan memungkinkan penonton untuk memasuki dunia film secara emosional. Durasi *shot* yang panjang memungkinkan penonton untuk meresapi dan merasakan nuansa dan perasaan karakter dalam adegan tersebut.